

# OIC Youth Indonesia Harapkan Negara Islam Serentak Cegah Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Organization of Islamic Cooperation (OIC) Youth Indonesia berharap negara-negara Islam bisa saling terhubung satu sama lain untuk mencegah radikalisme dan turut menjaga kedamaian dunia.

“Negara-negara yang mayoritas islam kita harapkan saling terhubung satu sama lain. Negara Islam membentuk komunikasi global demi menjaga kedamaian dunia,” kata Presiden OIC Youth Indonesia Syafii Efendi melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu

Pada kegiatan International Islamic World Summit (IIYS) bersama 57 negara, OIC berharap dapat memberikan penjelasan kepada dunia tentang islam di Indonesia dan berbagai upaya dalam menangkal radikalisme dan terorisme.

Konferensi tersebut memiliki fungsi strategis untuk menangkal radikalisme. Sebab, pemuda adalah agen perubahan yang memiliki idealisme sebagai penjaga nilai. Tentunya nilai-nilai yang konstruktif sebagai kontrol sosial.

Pada kesempatan itu, Syafii Efendi mengatakan pemuda harus ikut serta berperan aktif menjadi [pemimpin baik](#) untuk lingkup yang luas maupun diri

sendiri.

Selain itu, OIC Youth Indonesia juga mendorong para pemuda di Tanah Air untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Dengan demikian maka paham-paham radikal yang bisa mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat dicegah.

“Pemuda harus berperan aktif dalam kepemimpinan negara serta menghormati satu sama lain agar terhindar dari radikalisme,” ujarnya.

Senada dengan itu, Sekretaris Jenderal OIC Youth Indonesia Bintang Wahyu Saputra mengatakan pemuda sejatinya bisa menjadi [juru damai](#) bagi dunia. Dalam situasi saat ini pemuda juga harus selalu siap menangkal radikalisme.

“Tangkal radikalisme dari lingkup terkecil sampai ke ruang lingkup yang besar,” ujar dia.

Terakhir, ia mengajak semua pemuda agar secara terus menerus mengkampanyekan nilai-nilai kemanusiaan serta Pancasila kepada dunia.